

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Priadana dan Sunarsih, 2021), penelitian kuantitatif merupakan studi ilmiah yang sistematis dengan menekankan analisis data numerik menggunakan metode statistik yang sesuai untuk mengkaji fenomena dan hubungan antar bagiannya. Pendekatan ini ditujukan untuk mengembangkan serta menerapkan teori, hipotesis, maupun model matematis yang relevan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan tujuan untuk menguraikan secara sistematis dan faktual kondisi yang menjadi objek kajian. Pendekatan ini diperkuat melalui telaah pustaka guna memberikan landasan teoritis yang mendalam serta mendukung validitas analisis dalam proses penarikan kesimpulan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menyajikan representasi yang komprehensif terhadap fenomena-fenomena yang relevan. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) fasilitas dan variabel terikat (Y), yakni kepuasan wisatawan di destinasi Pantai Alam Indah Tegal.

3.2 Populasi dan Sampel

Partisipan merupakan individu yang turut serta dalam suatu kegiatan. Penelitian ini dilakukan di destinasi pantai Alam Indah, Kota Tegal, dengan melibatkan pengelola destinasi wisata serta wisatawan. Partisipan penelitian ini mencakup semua wisatawan yang pernah mengunjungi Pantai Alam Indah.

3.2.1 Populasi

Populasi berarti seluruh kumpulan, entitas, atau individu yang menjadi subjek penelitian (Priadana, 2021). Lebih lanjut Populasi adalah himpunan objek atau subjek dengan ciri tertentu yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2023). Dapat disimpulkan bahwa

populasi penelitian merupakan keseluruhan personal atau objek dalam suatu wilayah yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di destinasi Pantai Alam Indah (PAI) di Kota Tegal, Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke destinasi Pantai Alam Indah minimal satu kali dalam setahun periode 2024 sebanyak 567.214 (*Data Pengunjung Wisatawan PAI Kota Tegal, 2024*).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2023). Hal ini, sampel digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi dengan tujuan agar mendapat informasi yang menarik kesimpulan tanpa mengamati seluruh populasi.

Berdasarkan penentuan jumlah responden, studi ini ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat kesalahan maksimal 5%, guna menyeimbangkan akurasi data dan efisiensi penelitian, sehingga memperoleh jumlah sampel yang representatif dan menghasilkan data yang valid antara lain :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Tingkat toleransi kesalahan pengambilan sampel pada penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan dengan rumus yang digunakan, jumlah populasi dan sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{567.214}{1 + 567.214 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{567.214}{1419,035}$$

$$n = 399,71$$

$n = 400$ orang

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi 567.214 wisatawan yang berkunjung ke destinasi Pantai Alam Indah, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 responden.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi pengambilan sampel non-probabilitas, yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi yang dipilih (Paramita et al., 2021). Secara spesifik, Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan memilih partisipan yang sesuai dan representative, dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi yang ditetapkan oleh peneliti (Soesana, 2023). Pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan berdasarkan dua aspek utama. Aspek identitas mencakup jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan. Sementara itu, aspek pengalaman meliputi frekuensi kunjungan, waktu kunjungan, serta kesan puas atau tidak yang diperoleh selama berwisata, yang dikumpulkan melalui kuesioner. Adapun karakteristiknya yaitu sebagai berikut:

1. Responden wisatawan yang berusia 17-60 tahun.
2. Sudah pernah mengunjungi destinasi wisata Pantai Alam Indah Tegal minimal satu kali.
3. Wisatawan lokal maupun luar pulau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang diterapkan oleh peneliti guna memperoleh data yang diperlukan, baik dari sumber primer maupun sekunder. Tahapan ini menjadi elemen esensial dalam pelaksanaan suatu penelitian untuk memperoleh data (Sugiyono, 2023). Dalam pelaksanaan penelitian ini, kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data. Instrumen ini memungkinkan responden memberikan tanggapan tercatat terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung atau melalui platform online. (Sugiyono, 2023). Pertanyaan tersebut berdasarkan permasalahan yang terkait dengan fasilitas wisata dan kepuasan wisatawan di destinasi Pantai Alam Indah Tegal.

3.3.1 Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan segala sumber informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun jenis data yang digunakan ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer berarti hasil pengumpulan informasi secara langsung dari tempat kejadian atau objek penelitian (Sugiyono, 2023). Sumber datanya diperoleh melalui respon dari pengunjung yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan melalui angket. Sumber data responden wisatawan sangat dibutuhkan untuk mengetahui beberapa tanggapan yang diperoleh terkait pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di destinasi Pantai Alam Indah Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung dari media perantara seperti jurnal, buku, atau referensi lainnya (Tambunan & Simanjuntak, 2022). Informasi mengenai jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Alam Indah Tegal, diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Tegal, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian dan kajian pustaka berupa jurnal, artikel, *e-book*, dan buku. Data dimanfaatkan untuk mendukung proses analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap temuan penelitian.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Sebagai alat ukur, instrumen dirancang untuk mengobservasi fenomena yang diteliti dan mengumpulkan data maupun informasi dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian (Sahir, 2022). Adapun tujuan instrument ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; (1) studi literatur dari berbagai sumber, misalnya jurnal, buku, dan referensi lainnya. (2) observasi secara langsung. (3) kuesioner (Angket) yang disebarakan kepada pengunjung Pantai Alam Indah dengan 2 metode berupa kuesioner *daring* dan

offline melalui g.form. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert. Menurut (Sugiyono, 2023), Skala Likert berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial tertentu. Adapun instrumen penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2023)

Teknik yang digunakan dalam pembuatan instrument penelitian antara lain:

- 1) Mengidentifikasi variabel yang akan diukur.
- 2) Menjabarkan variabel ke dalam beberapa dimensi dan indikator.
- 3) Membuat kisi-kisi instrument dalam bentuk tabel.
- 4) Membuat item pernyataan sesuai dengan indikator.
- 5) Menyiapkan petunjuk pengisian dan lakukan uji validitas, serta realibilitas.

3.3.2.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian disusun berdasarkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi atau berperan dalam menentukan perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah fasilitas (X).

2) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini menunjukkan hasil atau dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang

dianalisis adalah kepuasan wisatawan (Y). Berikut kisi-kisi instrument disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No Item
Kualitas Fasilitas (X) Sumayang dalam (Putri et al., 2023)	Kondisi dan fungsi fasilitas	Kondisi fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap.	1-3
		Fungsi fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap.	3-6
	Kemudahan dalam memberikan fasilitas.	Fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap mudah ditemukan.	7-9
	Kelengkapan dan kebersihan fasilitas, mencakup fasilitas yang lengkap dengan atribut yang mendukung .	Kelengkapan fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap.	10-12
		Kebersihan fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap.	13-15
Kepuasan Wisatawan (Y) Tjiptono dalam (Indrasari, 2019)	Kesesuaian Harapan.	Kualitas fasilitas sesuai harapan wisatawan.	16-17
	Minat Berkunjung Kembali.	Keinginan untuk berkunjung kembali.	18-19
	Kesediaan Merekomendasikan.	Ketersediaan merekomendasikan kepada orang lain.	20-21

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Peneliti menggunakan instrumen kuesioner dengan modifikasi skala Likert yang menyediakan 4 kategori tanggapan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini umum digunakan untuk mengevaluasi sikap, opini, serta persepsi individu terhadap objek atau fenomena tertentu (Syofian, 2014). Skala Likert memungkinkan variabel yang diteliti untuk dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang dapat diukur.

3.3.2.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2023), uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur suatu variabel secara valid atau tidak suatu kuesioner. Uji ini bertujuan menilai ketepatan dan keakuratan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian secara valid dan relevan. Untuk mengukur validitas studi ini, peneliti menggunakan bantuan Ms. Excel dan SPSS 25. Tingkat signifikan 0,05 digunakan untuk membandingkan r hitung dan r tabel untuk menilai validitas kuesioner. Sesuai dengan aturan dalam r hitung dan r tabel, analisis data dianggap valid jika r hitung > r tabel; jika r hitung < r tabel, analisis data dianggap tidak valid. Lebih lanjut menurut (educativa.id, 2023), suatu instrumen penelitian dianggap valid jika koefisien korelasi product moment lebih besar dari 0,3 atau jika koefisien korelasi product moment melebihi nilai r-tabel (α ; $n - 2$). n = jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$. Berikut merupakan hasil pengujian uji validitas disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	R-tabel	R-hitung	Sig	Keterangan
X1 (Kondisi)	P1	0.361	0.808	0.000	Valid
	P2	0.361	0.807	0.000	Valid
	P3	0.361	0.827	0.000	Valid
X2 (Fungsi)	P4	0.361	0.704	0.000	Valid
	P5	0.361	0.791	0.000	Valid
	P6	0.361	0.788	0.000	Valid
X3 (Kemudahan)	P7	0.361	0.719	0.000	Valid
	P8	0.361	0.797	0.000	Valid
	P9	0.361	0.862	0.000	Valid
X4 (Kelengkapan)	P10	0.361	0.804	0.000	Valid
	P11	0.361	0.634	0.000	Valid
	P12	0.361	0.805	0.000	Valid
X5 (Kebersihan)	P13	0.361	0.666	0.000	Valid
	P14	0.361	0.812	0.000	Valid
	P15	0.361	0.770	0.000	Valid
Y (Kepuasan)	P16	0.361	0.769	0.000	Valid
	P17	0.361	0.661	0.000	Valid
	P18	0.361	0.803	0.000	Valid
	P19	0.361	0.700	0.000	Valid
	P20	0.361	0.753	0.000	Valid
	P21	0.361	0.847	0.000	Valid

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang serupa. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah teknik *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen penelitian dianggap reliabel dengan teknik ini jika koefisien reliabilitas (r-hitung) lebih besar dari 0,6 (Raharjo, 2017). Adapun hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
0.878	Reliabel
0.706	Reliabel
0.839	Reliabel
0.840	Reliabel

Sumber: olah data Peneliti (2025)

Reliabilitas instrument pada penelitian ini diperoleh menggunakan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis realibilitas, diperoleh nilai uji instrument penelitian sebesar 0.948. Dengan demikian, instrument diatas dikatakan reliable.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sekumpulan tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

3.4.1 Tahap Persiapan

Langkah awal pada penelitian ini, dilakukan dengan observasi untuk mengidentifikasi masalah terkait kepuasan wisatawan di destinasi PAI Tegal, merancang kuesioner, menemukan sampel, dan mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di lokasi.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini , peneliti memberikan angket terkait pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan kepada pengunjung di destinasi PAI Tegal dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.

3.4.3 Tahap Akhir

Setelah memperoleh data kuesioner yang telah dibagikan terkait pengaruh fasilitas dan tingkat kepuasan wisatawan, peneliti memasukkan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk diuji dan dianalisis. Kemudian menafsirkan atau mendeskripsikan hasil dan menyimpulkan apakah ada pengaruh positif yang signifikan atau tidak.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, dengan tujuan menemukan jawaban atas permasalahan yang telah ditetapkan, seperti dijelaskan berikut ini:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang ada tanpa mengubah atau memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan angka-angka untuk menyajikan hasil observasi dan menarik kesimpulan. Namun, penelitian deskriptif kuantitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk mendeskripsikan karakteristik suatu variabel dalam penelitian (Nurhabiba, 2023).

3.5.2 Analisis Verifikatif

Salah satu teknik untuk menentukan apakah sebuah teori atau hipotesis benar dalam penelitian adalah metode analisis verifikasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menjamin bahwa hipotesis atau teori yang diajukan konsisten dengan informasi yang dikumpulkan dari penelitian. Untuk mengevaluasi pengaruh atau hubungan antara variabel X dan Y, perhitungan statistik digunakan dalam pengujian hipotesis. Temuan analisis akan membantu dalam memutuskan apakah hipotesis harus diterima atau ditolak.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis hipotesis memiliki distribusi normal sebagaimana diasumsikan dalam analisis statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi SPSS untuk mengevaluasi apakah data memenuhi asumsi normalitas. Adapun model regresi yang baik harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

3.5.3.2 Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel berada pada pola yang membentuk garis lurus (Sahir, 2022). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengujian linearitas menyatakan bahwa data memenuhi asumsi linearitas jika atau jika nilai probabilitas $0,05$ lebih kecil dari nilai Sig ($0,05 < \text{Sig}$), yang menunjukkan bahwa model regresi bersifat linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $0,05$ lebih besar dari nilai Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka model regresi dianggap tidak linier.

3.5.3.4 Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2018:107), mengungkapkan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya suatu korelasi pada variabel-variabel independen. Pada pengujian multikolinearitas akan dilakukan penelaahan terhadap besaran *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* akan setiap variabel independen. Apabila angka *Tolerance* tidak kurang dari $0,10$ serta VIF tidak lebih dari 10 , maka tak terbentuk multikolinearitas (Damayanti et al., 2021).

3.5.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Menurut (Sahir, 2022), heteroskedastisitas terjadi ketika *varians* dari *error term* dalam model regresi tidak konstan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas, yang dianalisis melalui pola penyebaran dalam *Scatter Plot*.

Berikut merupakan dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis diterima, karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis ditolak, karena data tersebut ada heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

3.5.4.1 Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi nilainya (Sugiyono, 2023). Persamaan untuk n variabel sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n + e$$

Keterangan;

- Y : Variabel dependent (terikat)
- a : Nilai Y bila X = 0 (Harga Konstan)
- b : koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y apabila suatu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X).
- X₁, X₂, X_n = variabel independen
- E = error (variabel pengganggu)

3.5.4.2 Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Koefisien Korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan linier antara dua variabel kuantitatif. Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka terdapat korelasi yang signifikan.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka tidak ada korelasi yang signifikan.

Rumus korelasi *product moment pearson* yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus Pearson Product Moment

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Subyek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

$\sum X$ = Jumlah semua nilai pada variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua nilai pada variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Setiap variabel dapat memiliki dua jenis hubungan, yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Berikut adalah ketentuannya:

- Jika nilai r mendekati +1 atau sama dengan +1, maka terdapat hubungan yang sangat kuat yakni positif antara kedua variabel.
- Jika nilai r mendekati -1 atau sama dengan -1, maka terdapat hubungan yang sangat kuat namun bersifat negatif antara kedua variabel.
- Jika nilai r mendekati 0 atau sama dengan 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau bahkan tidak ada korelasi sama sekali antara variabel independen dan dependen.

Berikut merupakan skala penilaian interval koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kategori Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2023)

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1. Model yang baik umumnya memiliki nilai yang tinggi, karena menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai (R^2) kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Paramita & Rizal, 2021).

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Pengujian F pada penelitian ini digunakan dalam menguji tingkat signifikan antara pengaruh citra wisata kuliner, daya tarik wisata, dan pelayanan terhadap minat berkunjung kembali ke kota Banda Aceh. Tingkat signifikan pada uji F ini dengan nilai 0,05 dengan ketentuannya yaitu :

1. Apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan $< 0,05$, dinyatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
2. Apabila H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikan $> 0,05$, dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

3.5.5.2 Uji T (Parsial)

Pengujian parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari masing-masing variabel. Adapun cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh terhadap variable dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tidak berpengaruh terhadap variable dependen.